

Pengaruh Nilai Tukar Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Perusahaan Sektor Food And Beverages Di Masa Pandemi Covid 19

Arman Maulana¹, Khuzaeni²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
arumanmaulana98@gmail.com¹; dosen00558@unpam.ac.id^{2*}

Received 27 Maret 2022 | Revised 30 Maret 2022 | Accepted 30 Maret 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai kurs rupiah dan harga minyak dunia terhadap harga saham perusahaan sektor food and beverages dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti harga saham perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang masih beroperasi pada masa pandemi covid-19 di bidang makanan dan minuman. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 1 tahun dimulai dari bulan Januari hingga Desember 2020. Pengambilan data didasarkan pada data mingguan harga saham perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman, dengan asumsi pelemahan ekonomi dunia yang juga mempengaruhi melemahnya ekonomi negara Indonesia akibat dampak pandemi covid-19 yang juga berakibat pada industri didalamnya termasuk perusahaan sektor makanan dan minuman, dan juga berdasarkan pada fenomena bahwa industri makanan dan minuman diprediksi akan meraup keuntungan ditengah pandemi covid-19. Analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar dan harga minyak dunia secara bersamaan atau simultan memengaruhi harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek dimasa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Nilai Tukar; Harga Minyak; Indeks Harga Saham.

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of the rupiah exchange rate and world oil prices on the stock prices of companies in the food and beverages sector during the COVID-19 pandemic. This research was conducted by examining the stock prices of companies listed on the Indonesian stock exchange and still operating during the COVID-19 pandemic in the food and beverage sector. The period used in this study is 1 year starting from January to December 2020. Data collection is based on weekly data on stock prices of companies engaged in the food and beverage sector, assuming the weakening of the world economy which also affects the weakening of the Indonesian economy due to the impact of the pandemic covid-19 which also affects the industry in it, including the food and beverage sector companies, and is also based on the phenomenon that the food and beverage industry is predicted to reap profits amid the covid-19 pandemic. The research methodology used in this study is multiple linear regression using SPSS software version 25. The results show that the exchange rate and world oil prices simultaneously affect the stock prices of food and beverage sector companies listed on the stock exchange during the covid-19 pandemic.

Keywords: food and beverages; exchange rates; world oil prices; stock prices

PENDAHULUAN

Epidemi yang terjadi di tahun 2020 mengakibatkan banyak dampak diberbagai segi kehidupan, mulai dari perekonomian hingga gaya hidup yang menyesuaikan dengan keadaan tatanan hidup yang baru (era new normal). Perlu diketahui juga bahwa pandemi ini telah memberikan efek yang sangat berasa di berbagai sektor perekonomian baik disektor rill maupun non rill. Menurut Baker et al (2020) “Dengan adanya informasi yang cepat mengakibatkan investor di pasar saham panik sehingga pasar saham ikut terpengaruh secara harian”.

Berdasarkan data yang diperoleh bisa kita pahami bahwa pergerakan harga saham perusahaan sektor *food and beverages* menunjukkan fluktuatif harga, diawal tahun 2020 bisa kita simpulkan bahwa terjadi penurunan harga yang cukup signifikan yakni sekitar 18,19% dibulan Maret yang menyentuh level Rp. 1,916 per lembar saham dibandingkan harga bulan Januari yang berada pada level harga Rp. 2,343 per lembar saham. Berikutnya kenaikan terjadi pada bulan April sekitar 11,82% yaitu berada pada level Rp. 2,143 per lembar saham dibandingkan harga pada bulan Maret, berikutnya dibulan Mei terjadi penurunan harga saham perusahaan sektor *food and beverages* yang cukup dalam berada pada level Rp. 1,893, dan seterusnya dominasi harga saham perusahaan sektor *food and beverages* berada pada level yang stabil tidak terjadi penurunan yang signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa harga saham perusahaan sektor *food and beverages* berada pada level yang stabil.

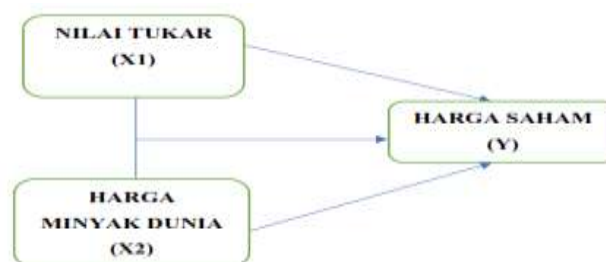
Faktor makro merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan, diluar dari kebijakan internal perusahaan yang berkaitan dengan kondisi perekonomian nasional, dan juga mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Samsul (2017:210) “Faktor makro ekonomi secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan, antara lain tingkat bunga umum, tingkat inflasi, peraturan perpajakan, kebijakan pemerintah, kurs valuta asing, tingkat bunga pinjaman luar negeri, ekonomi internasional, siklus ekonomi, paham ekonomi dan peredaran uang”.

Pandemi covid-19 yang hampir melumpuhkan ekonomi secara global yang berdampak pada perekonomian Indonesia diantaranya penurunan nilai tukar, dan fenomena pergerakan harga minyak dunia akibat pandemi ini apakah memengaruhi saham perusahaan sektor *food and beverages* yang dinilai berpotensi sebaliknya meraup keuntungan yang sangat besar di masa pandemi ini. Pada kesempatan ini penulis memilih saham perusahaan sektor *food and beverages* sebagai variable dependen dan kurs atau nilai harga tukar sebagai variable independen serta harga minyak dunia sebagai variable independen dengan kedua variabel tersebut merupakan faktor makro ekonomi yang disinyalir dapat memengaruhi harga saham perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverages* dimasa pandemi covid-19 2) Mengetahui pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverages* dimasa pandemi covid-19 3) Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan harga minyak dunia terhadap harga saham perusahaan sektor *food and beverages* dimasa pandemi covid-19.

Kerangka Berfikir

Penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis

Ho1: Terdapat pengaruh antara nilai tukar terhadap harga saham food and beverage dimasa pandemi covid-19.

Ha1: Tidak terdapat pengaruh antara nilai tukar terhadap harga saham food and beverage dimasa pandemi covid-19.

Ho2: Terdapat pengaruh antara harga minyak dunia terhadap harga saham perusahaan sektor food and beverage dimasa pandemi covid-19.

Ha2: Tidak terdapat pengaruh antara harga minyak dunia terhadap harga saham perusahaan sektor food and beverage dimasa pandemi covid-19.

Ho3: Terdapat pengaruh antara nilai tukar dan harga minyak dunia terhadap harga saham perusahaan food and beverage dimasa pandemi covid-19.

Ha3: Tidak terdapat pengaruh antara nilai tukar dan harga minyak dunia terhadap harga saham perusahaan food and beverage dimasa pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh harga saham dari perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah harga saham rata-rata mingguan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan tercatat pada periode Januari – Desember 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 52 data rata-rata mingguan.

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Objek Penelitian

No Kode Saham	Kode Saham	Nama Emiten
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industri Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
26	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company
27	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk
28	TBLA	PT Tunas Baru Lampung

Sumber: www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan, didapatkan hasil pengaruh variabel Nilai Tukar dan Harga Minyak Dunia, yang memberikan gambaran suatu data yang terdiri dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi, selengkapnya mengenai hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel uji deskriptif berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	53	13641.40	16464.20	14586.4053	668.50131
X2	53	-50.22	99.02	.8872	17.79439
Y	53	1750.99	2413.80	2057.6319	143.07298
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Valid N (listwise)	53				

Sumber: output SPSS versi 25

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 2. Uji P-Plot normalitas

Berdasarkan gambar 2 di atas, sebaran data tersebut mendekati garis diagonal, artinya data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

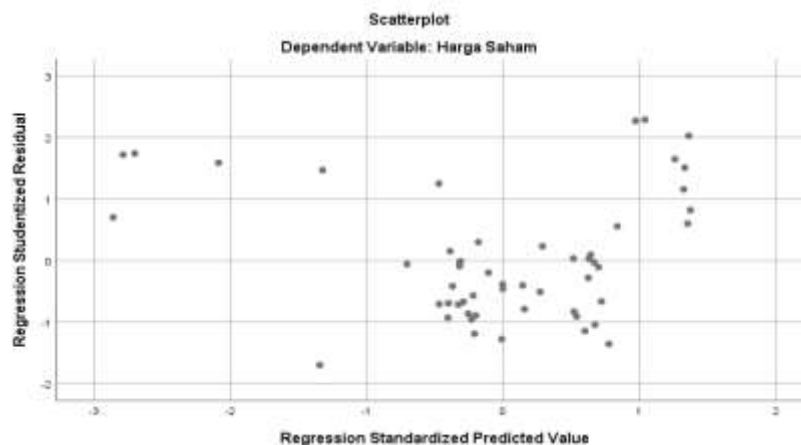
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Nilai Tukar	.993	1,007
	Harga minyak dunia	.993	1,007

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah Spss 25

Dari tabel 3. dapat diketahui bahwa dari semua variabel yang terdiri dari Nilai Tukar dan harga saham memiliki nilai *Tolerance* $0,993 > 0,01$ dan *VIF* $1,007 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan model penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini data yang ada tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	5.392	1,004		5,166	,000
1	Nilai Tukar	-,601	,129	,551	-4,654	,000
	Harga minyak dunia	,204	,312	,077	,654	,516

a. Dependent Variable: Harga Saham
sumber: data diolah Spss25

Berdasarkan hasil pada tabel 4, diperoleh persamaan: $Y = 5,392 - 0,601X_1 + 0,204X_2$. Konstanta sebesar negatif 5,392 menunjukkan bahwa apabila Nilai Tukar dan Harga minyak dunia bernilai 0, maka harga saham akan tetap bernilai 5,392. Variabel nilai tukar mempunyai nilai koefisien regresi bernilai negatif 0,601, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu kali nilai tukar akan menurunkan harga saham sebesar 0,601 dengan asumsi variabel harga minyak dunia tetap. Variabel harga minyak dunia mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,204 hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu kali harga minyak dunia akan meningkatkan harga saham sebesar 0,204 dengan variabel nilai tukar tetap.

Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel nilai tukar dan harga minyak dunia terhadap harga saham.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji t (Persial)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
	(Constant)	5,166	,000
1	Nilai Tukar	-4,654	,000
	Harga minyak dunia	,654	,516

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh hasil:

Variabel Nilai Tukar memiliki nilai t_{hitung} sebesar negatif 4,564 > t_{tabel} sebesar 2,306, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya variabel Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Variabel Harga Minyak Dunia diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,654 > t_{tabel} 2,306 dengan nilai signifikan $0,516 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel Harga minyak dunia tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,006	2	,003	10,869	,000 ^a
	Residual	,014	50	,000		
	Total	,021	52			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar

Hasil uji simultan dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikan $0,000 > 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar $10,869 >$ dari f_{tabel} sebesar $4,46$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Nilai Tukar dan Harga Minyak Dunia terhadap Harga Saham.

Koefisien Determinasi

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen yaitu Nilai Tukar dan Harga Minyak Dunia terhadap perubahan variabel dependen Harga Saham.

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.302	.275	.01696

a. Predictors: (Constant), Harga Minyak Dunia, Nilai Tukar

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square $0,275$, yang berarti bahwa variabel Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham $27,5\%$.

Pembahasan

Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham.

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada variabel Nilai Tukar terhadap Harga Saham, diketahui bahwa Nilai Tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sektor makanan dan minuman di masa pandemi covid-19. Hal ini berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan yaitu uji t parsial, didapatkan Nilai Tukar memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ serta nilai t_{hitung} $-4,654$ yang dimana didapatkan nilai t_{tabel} dengan $n = 53$, dan $k = 3$ (tiga) yaitu $t_{tabel} = 1.67591$. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh signifikan, begitupula sebaliknya. Berdasarkan hasil yang didapatkan maka bisa didapatkan kesimpulan bahwa Nilai Tukar berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, ($(-4,654 > 1,67591)$).

Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada variabel Harga Minyak Dunia terhadap Harga Saham, diketahui bahwa Harga Minyak Dunia secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan sektor makanan dan minuman di masa pandemi covid-19. Harga Minyak Dunia memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar $0,516$ lebih besar dari taraf signifikansi $0,05$ ($0,516 > 0,05$) dengan nilai t_{hitung} yaitu sebesar $0,654$ lebih kecil dari nilai t_{tabel} yang sudah diketahui sebelumnya sebesar $1,6759$. Maka dengan demikian bisa kita ketahui bahwa sesuai dengan dasar asumsi pengambilan keputusan, bahwa variabel Harga Minyak Dunia secara parsial dinyatakan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Nilai Tukar dan Harga Minyak Dunia terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada variabel Nilai Tukar dan Harga Minyak Dunia secara simultan terhadap Harga Saham, diketahui bahwa Nilai Tukar dan Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sektor makanan dan minuman di masa pandemi covid-19. Hal ini berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan yaitu uji signifikansi simultan (uji-f), berdasarkan tabel ANOVA hasil output dari uji-f didapatkan hasil nilai F_{hitung} sebesar $10,869$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$.

SIMPULAN

Pengaruh Variabel X1 Nilai Tukar Terhadap Y Harga Saham Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa Nilai Tukar berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan

makanan dan minuman dimasa pandemi covid-19. Hal ini dikarenakan nilai tukar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi nilai harga saham, keduanya saling berkaitan karena nilai tukar menjadi salah satu faktor penting investor dalam menanamkan dananya dalam bentuk investasi saham. Selain itu nilai tukar juga akan mempengaruhi jalannya bisnis perusahaan apabila cakupan bisnisnya sampai ke ranah internasional.

Pengaruh Variabel X2 Harga Minyak Dunia Terhadap Y Harga Saham Berdasarkan hasil penelitian ini juga bisa diketahui bahwa Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham perusahaan makanan dan minuman dimasa pandemi covid-19. Bisa dikatakan pula bahwa fluktuasi harga minyak dunia yang terjadi dimasa pandemi covid-19, tidak memberikan dampak 80 yang signifikan terhadap bergeraknya harga saham pada perusahaan makanan dan minuman.

Pengaruh Variabel X1 Dan X2 Terhadap Y Harga Saham Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai Tukar dan Harga Minyak Dunia secara simultan berpengaruh terhadap bergeraknya Harga Saham perusahaan makanan dan minuman dimasa pandemic covid-19. Dalam hal ini bisa kita artikan bahwa bergejolaknya harga saham makan dan minuman dimasa pandemic covid-19, salah satunya dipengaruhi oleh fluktuasi yang dialami oleh nilai tukar dan harga minyak dunia.

Saran yang ingin penulis sampaikan pada kesempatan ini agar penelitian selanjutnya menambah variabel selain diatas yang memungkinkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih lengkap untuk memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya pada nilai harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyati, H. &. (2018). Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis, (JAB)61(2)*, 144-151.
- Agustian, W. (2020, April 8). *Dampak Covid-19 Ke Sektor Industri, Pariwisata Sangat Tinggi Sementara Farmasi Rendah*. diakses November 23, 2020, dari Oke Finance: <https://Economy.Okezone.com/read/2020/04/09/320/2196619/Dampak-Covid-19-Ke-Sektor-Industri-Pariwisata-Sangat-Tinggi-Sementara-Farmasi-Rendah>
- Atmaja, L. S. (2013). *Teori Dan Praktek Manajemen Keuangan*,. Yogyakarta: Andi.
- Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis, Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: Pt. Raja Grafindo Persada.